

HASIL CEK_16. ANALISIS PENGARUH INVESTASI, LIKUIDITAS

by 16. Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas Yuni Anggraeni

Submission date: 24-Mar-2022 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1791457813

File name: USAHAAN_SEKTOR_INDUSTRI_BARANG_KONSUMSI_YANG_TERDAFTAR_DI_B.docx (58.23K)

Word count: 2475

Character count: 16250

1
**ANALISIS PENGARUH INVESTASI, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP
DIVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Marlindasari Dewi
Tina Sulistiyani

Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

1
This research is aimed to test five independent variables of Investments (Total Assets), Liquidity (Current Ratio), Profitability (Return On Assets), Corporate Size (Size) and Corporate Growth (Growth) which are estimated to affect the dependent variables i. e. Dividend Payout Ratio of companies in consumer goods industrial sector listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2009-2012. The population in this research was the companies in consumer goods industrial sector listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the year 2009-2012. The method in this research used purposive sampling. From the population of 38 companies, those became samples were 14 companies only. The analytical tool used was multiple linear regressions by using T-test (partially). The result of this research with $\alpha=5\%$, partially shows that the independent variables of Liquidity (CR), Corporate Size (Size), Corporate Growth (Growth) significantly affect the Dividend Payout Ratio where the significance value is smaller than $\alpha=5\%$, while the variables of Investment (TA) and Profitability (ROA) do not have significant effect on Dividend Payout Ratio where the significance value is greater than $\alpha=5\%$.

Keywords: investment, liquidity, profitability, corporate size, corporate growth, dividend payout ratio.

PENDAHULUAN

Tingginya tingkat konsumsi masyarakat, dan meningkatnya investasi di sektor industri secara sangat signifikan menyebabkan tetap terjaganya kinerja sektor industri manufaktur hingga saat ini terutama pada sektor industri barang konsumsi. Sub sektor industri barang konsumsi antara lain adalah sektor makanan dan minuman, sektor rokok, sektor farmasi, sektor kosmetik serta sektor peralatan rumah tangga. Perkembangan industri di masing masing sektor

selalu naik dan turun. Hal tersebut dikarenakan perekonomian Indonesia yang belum stabil.

Tentunya kondisi tersebut menjadikan perusahaan semakin berusaha keras untuk meminimalisir risiko dan ketidakpastian yang akan terjadi di masa yang akan datang. Manajemen perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan ketepatan dalam pengambilan keputusan untuk mengurangi risiko dan ketidakpastian. Salah satu keputusan penting tersebut adalah mengenai kebijakan dividen.

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Jika seorang pemodal ingin mendapatkan dividen, maka pemodal tersebut harus memegang saham tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama yaitu hingga kepemilikan saham tersebut berada dalam periode dimana diakui sebagai pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen (Susilo, 2009). Selain dividen, pemegang saham juga dapat memperoleh laba berupa *capital gain*. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual dengan harga beli.

2 REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Kebijakan Dividen

Menurut Sartono (2001), kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar.

Investasi

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Penelitian Yuniningsih (2002) menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Semakin besar investasi yang dilakukan maka akan memperkecil dividen yang akan dibayarkan. Barclay dalam Damayanti dan Achyani (2006)

menyatakan bahwa dengan pertumbuhan tinggi banyak memerlukan dana, menyebabkan dividen yang dibayarkan menjadi rendah.

Likuiditas

Menurut Harjito dan Martono (2011) rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Penelitian Lestari (2007) menyatakan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan maka semakin besar pula *dividen payout ratio*, semakin rendah tingkat likuiditas maka semakin rendah pula *dividen payout ratio*.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) dan Puspita (2009) mengemukakan bahwa *return on assets* berpengaruh positif signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Semakin besar perusahaan dalam mendapatkan laba maka akan semakin besar pula *dividen payout ratio* yang akan dibayarkan pada pemegang saham dan begitu pula

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Penelitian Handayani (2010) menyatakan ukuran perusahaan (*size*) mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap dividen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *size* maka akan meningkatkan *dividen payout ratio*.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan kemampuan perusahaan untuk tumbuh. Penelitian yang dilakukan oleh Puspita (2009) menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Semakin tingginya *dividen payout ratio* yang

ditetapkan oleh suatu perusahaan, maka semakin kecil dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali dalam perusahaan yang ini berarti akan menghambat pertumbuhan perusahaan (Riyanto 1995).

Hipotesis

H₁ : Investasi berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*

H₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*

H₃ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*

H₅ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 38 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel dengan mendasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012; (2) Perusahaan tersebut membagikan dividen dan menyajikan laporan keuangan pada tahun pengamatan; (3) Perusahaan yang memiliki data-data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung. Data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio (DPR)*. DPR merupakan presentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai *cash dividend* (Riyanto, 1995). Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham yang berupa dividen kas

Variabel Independen

1. Investasi

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Investasi dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Investasi} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1}$$

Dimana:

Total Asset = Jumlah *total asset* tahun ke-*t*

Total Asset _{*t-1*} = Jumlah *total asset* tahun ke-*t-1*

2. Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan yang mempunyai kekuatan membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid, dan sebaliknya yang tidak mempunyai kemampuan membayar adalah illikuid (Riyanto, 1995). Menurut Harjito dan Martono (2011) *current*

ratio (rasio lancar) merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perusahaan yang keuntungannya relatif teratur seringkali dapat memperkirakan bagaimana keuntungan dikemudian hari. Maka perusahaan seperti itu kemungkinan besar akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang keuntungannya berfluktuatif (Sundjaja dan Barlian, 2002). Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* untuk mewakili profitabilitas. Menurut Kashmir (2008) *Return on Assets* adalah rasio keuntungan bersih setelah pajak terhadap jumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian (%) dari asset yang dimiliki.

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

4. Ukuran Perusahaan

Alli *et al.*, dalam Damayanti dan Achyani (2006) menyatakan bahwa suatu perusahaan besar yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal. Karena kemudahan untuk berhubungan dengan pasar modal cukup berarti untuk fleksibilitas dan kemampuannya untuk memperoleh dana yang lebih besar, sehingga perusahaan mampu memiliki rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi daripada perusahaan kecil.

Penelitian ini menggunakan *total asset* sebagai ukuran perusahaan (*firm size*) yang dihitung dengan *logaritma natural* dari *total assets* tiap tahun.

$$\text{Size} = \ln \text{Of Total Assets}$$

5. Pertumbuhan perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran tolak ukur keberhasilan perusahaan. Menurut Yuniningsih (2002) pertumbuhan perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t-1}{\text{Net Sales } t-1}$$

Dimana :

Net Sales = Penjualan pada tahun ke t

Net Sales t-1 = Penjualan pada tahun ke t-1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Dari hasil analisis regresi berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient
C	22.22153
TA?	4.630909
CR?	-0.668863
ROA?	-0.031864
SIZE?	-1.020029
GROWTH?	-8.967283

Sumber: Data diolah, 2014

Sehingga dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 22.22153 + 4.630909\text{TA} - 0.668863\text{CR} - 0.031864\text{ROA} - 1.020029\text{SIZE} - 8.967283\text{GROWTH} + e$$

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Uji t

Variable	Prob.
TA?	0.4287
CR?	0.0137
ROA?	0.4747
SIZE?	0.0174
GROWTH?	0.0352

Sumber: Data diolah, 2014

Dari hasil uji t diatas terlihat nilai Prob. TA (*Total Asset*) sebesar 0.4287 > 0.05 yang berarti bahwa ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Investasi (*Total Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Nilai Prob. CR (*Current Rasio*) sebesar 0.0137 < 0.05 yang berarti H₂ diterima dan dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Nilai Prob. ROA (*Return On Asset*) sebesar 0.4747 > 0.05 yang berarti bahwa H₃ ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (*Return On Asset*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Nilai Prob. *size* sebesar 0.0174 < 0.05 yang berarti bahwa H₁ diterima dan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (*Size*) berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Nilai Prob. *growth* sebesar 0.0352 < 0.05 yang berarti bahwa H₅ diterima dan dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di bawah diperoleh nilai R² sebesar 0.32395. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen *Total Asset*, *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Size* dan *Growth* mampu menjelaskan perubahan variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* sebesar 32.39% sedangkan sisanya 67.61% dijelaskan oleh variabel lain

diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared
0.32395

Sumber Data diolah, 2014

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa *total asset* (TA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dibuktikan dengan nilai Prob. > a (0.4287 > 0.05). *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dibuktikan dengan nilai Prob. < a (0.0137 < 0.05). *Return on asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dibuktikan dengan nilai Prob. > a (0.4747 > 0.05). Variabel *Size* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dibuktikan dengan nilai Prob < a (0.0174 < 0.05), Variabel *growth* berpengaruh signifikan terhadap *dividen payout ratio*, dibuktikan dengan nilai Prob < a (0.0352 < 0.05).

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*, dapat juga melakukan perbandingan dengan penelitian yang terdapat di luar negeri untuk mengetahui variabel-variabel apakah yang berpengaruh terhadap penentuan *dividen* yang terdapat pada negara-negara selain Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Asakdiyah, Salamatin. 2006. *Manajemen Keuangan Alat Analisis dan Aplikasi*. Yogyakarta: PPM UAD,
2007. *Manajemen Keuangan II. Alat Analisis dan Aplikasi*. Yogyakarta: PPM UAD.
Brigham, Eugene F. and Gapenski Louise C. 1996,

- Intermediate Financial Management*, 5th Edition, The Dryden Press, New York.
- Damayanti, Susan dan Achyani Fatchan. 2006. "Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap kebijakan Dividen Payout Ratio." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
No.1, Hal 51-62.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruhin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empa
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- . 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Hanafi M. Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Handayani, Dyah. 2010. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005- 2007". *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Ha'tta, Atika Jauhari. 2002. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen: Investigasi Pengaruh teori Stakeholder", *JAAI Vol 6 No 2 Desember*.
- Harjito, D. Agus dan Martono 2011. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: EKONISIA
- Husnan, Suad dan Eny Pudjiastuti. 1998. *Teori Portofolio dan Sekuritas*. Jakarta: Erlangga.
- Ismanto, Deni dan Desta Rizky Kusuma. 2011. *Petunjuk Praktikum EViews*. Yogyakarta : Lab. Fakultas Ekonomi Universitas Ahmad Dahlan.
- Jogiyanto, H. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Kashmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Lestari, Njoo Sylvia Puji. 2007. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Skripsi. Universitas Brawijaya Malang. <http://elibrary.ub.ac.id>
- Marietta, Unzu dan Djoko Sampurno. 2013. "Analisis Pengaruh *Cash Ratio, Return On Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)". *Diponegoro Journal Of Accounting Vol.2, No 3, Tahun 2013, Hal.1-11*.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. "Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Dividend payout Ratio". *Jurnal Manajemen Bisnis. Vol.2, No.1, Hal.1-6*.
- Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Puspita, Fira. 2009. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007)". *Tesis*. Uniersitas Diponegoro.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*

- Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarsi, Sri. 2002. " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen *Payout Ratio* pada Industri Perbankan yang Listed Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.9, No.1 , Maret. Hal 76-88.
- Suharli, Michell. 2007. "Pengaruh *Profitability* dan *Investmen Opportunity Set* Terhadap Kebijakan Deviden Tunai dengan Likuiditas Sebagai Variable Penguat (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.9, No.1 . Mei 2007 Hal.9-17.
- Sugiyono, 1999. *Mewdologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV.Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Berlian. 2002. *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi Keempat, Jakarta: Prenhalindo.
- Syahbana, Andi. 2007. Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Periode 2003-2005. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal: Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas, Dan Strategi Investasi Di B.E.L* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofflo dan Investasi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Yuniningsih. 2002. "Interpendensi Antara Kebijakan Dividend Payout Ratio, Financial Leverage dan Investasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEJ." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol 9, No.2. Hal 164-182.
2010. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.
2013. *Indonesian Capital Market Direetory (ICMD)*•

HASIL CEK_16. ANALISIS PENGARUH INVESTASI, LIKUIDITAS

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.journal2.uad.ac.id

Internet Source

11%

2

eprints.unmer.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches < 4%

Exclude bibliography On